



# EVAKUASI KORBAN DALAM P3K DI TEMPAT KERJA





## A. Pendahuluan

### Evakuasi :

- Memerlukan pengetahuan & keterampilan petugas P3K
- Menentukan nasib korban lebih lanjut
- P3K yang baik harus disertai Evakuasi yang benar



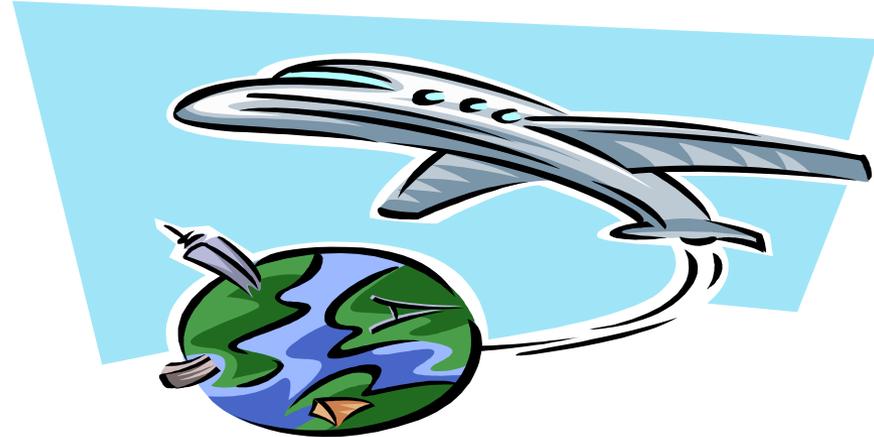
## B. Definisi EVAKUASI

- Pengangkutan korban ke tempat lebih aman
- Untuk mendapatkan pertolongan medis
- Dilakukan sebelum atau sesudah P3K





## C. TUJUAN EVAKUASI



- Mengamankan korban
- Mendapatkan pertolongan lebih lanjut
- Menghindari bahaya susulan



## D. SYARAT KORBAN DI EVAKUASI

1. Gangguan napas sudah diatasi
2. Perdarahan sudah dihentikan
3. Luka sudah ditutup
4. Patah tulang sudah dibidai
5. Selama pengangkutan diawasi



### Catatan :

‘Pilihlah alat transportasi yang memungkinkan sehingga stabilisasi dapat dipertahankan, airway, breathing dan sirkulasi selalu dapat diawasi’



# Alat Evakuasi

## 1. Tenaga manusia (tanpa alat)

- Perorangan/seorang
- Beregu : dua orang, tiga orang, empat orang

## 2. Tandu :

- Tandu khusus
- Tandu buatan/darurat, misalnya : dari papan, bambu, dahan dsb.

## 3. Kendaraan :

- Darat,laut,udara



# Tandu First Aid





# Dasar pemikiran :

Pengamanan baik bagi penolong maupun bagi korban dg prinsip :

Mengamankan diri penolong

Amankan korban

Tandai tempat kejadian

Hubungi dokter, rumah sakit, dll.

Tindakan pertolongan dengan urutan tepat



# CARA EVAKUASI

## Pengangkutan oleh orang

### 1. Pengangkutan oleh satu Orang

- Dipondong
- Digendong
- Dipapah
- Gendongan
- Membangunkan korban pingsan

### 2. Pengangkutan oleh dua orang

- Dudukan 2 tangan
- Dudukan 4 tangan
- Diangkat pada dada dan lutut
- Duduk di kursi

### 3. Pengangkutan oleh tiga orang

- Jalan sempit
- Jalan lapang

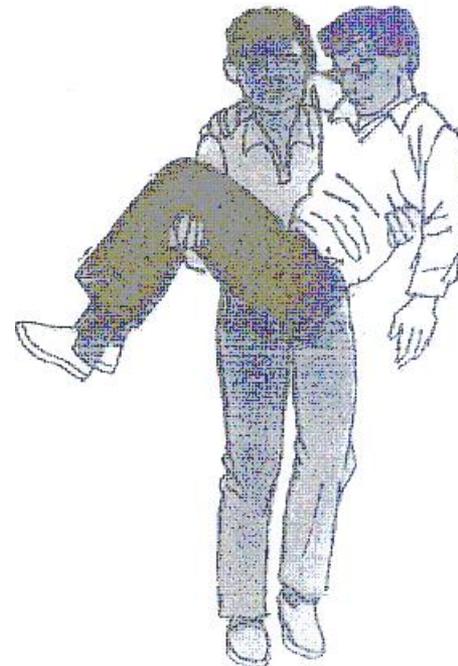
### 4. Pengangkutan oleh 4 orang



# Pengangkutan oleh 1 orang

a. Dipondong

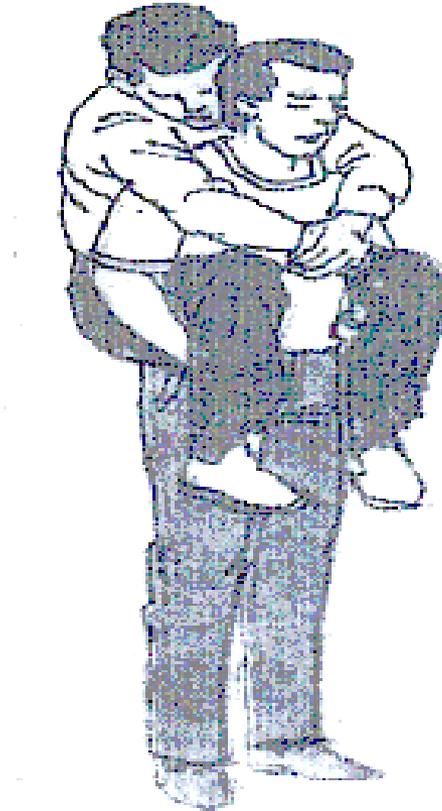
Untuk korban yang tidak berat atau anak-anak





## b. Digendong

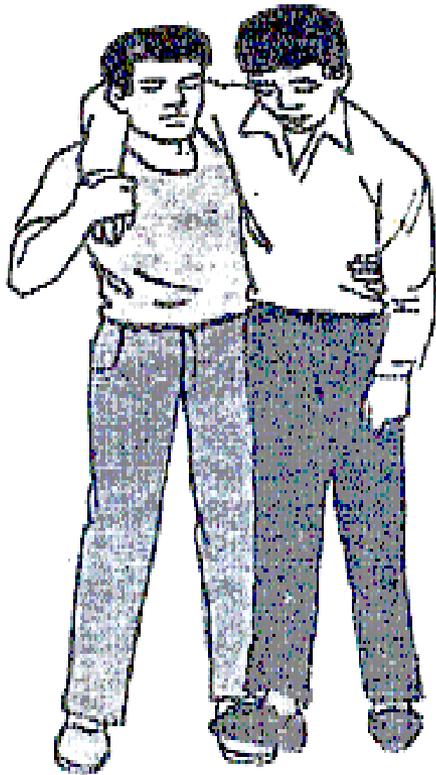
Untuk korban sadar dan tidak terlalu berat



Cara dipondong dan digendong apabila korban sadar dan tidak patah tulang



## c. Dipapah



- Berdirilah disebelah kanan korban kecuali kalau ada luka di salah satu anggota badan atas.
- Bantu korban dengan memeluk pinggangnya,
- Pegang bagian pakaian di pinggang dan kalungkan lengan korban melingkar leher anda.
- Pegang ujung tangan korban dengan tangan anda yang masih bebas.

## d. Gendongan

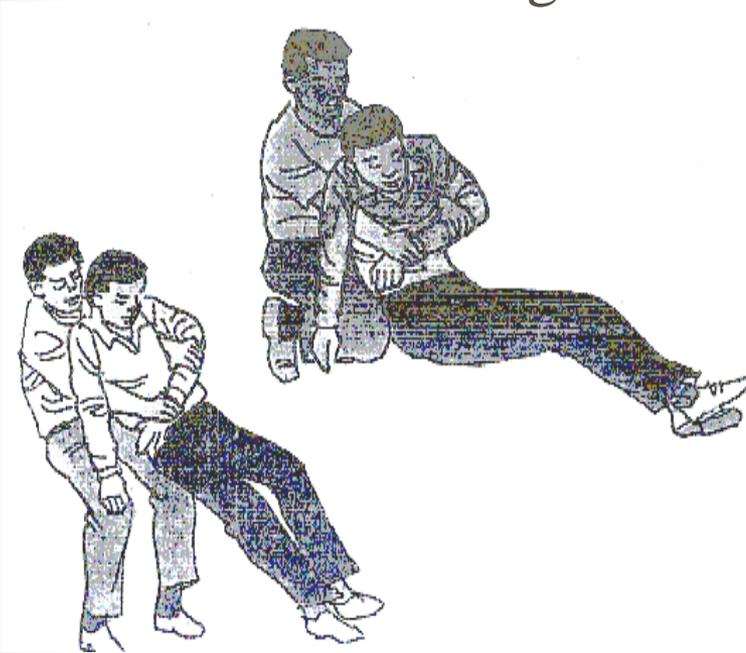
Apabila korban sadar dan masih dapat menahan, maka tidak dapat dilakukan penggendongan.



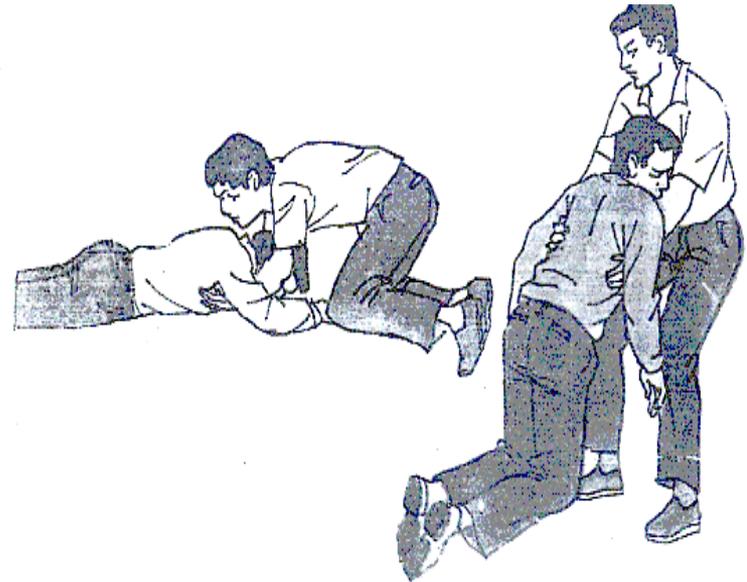


e. Cara membangunkan korban pingsan tanpa disertai adanya patah tulang untuk dipindahkan/dievakuisi

Posisi Terlentang



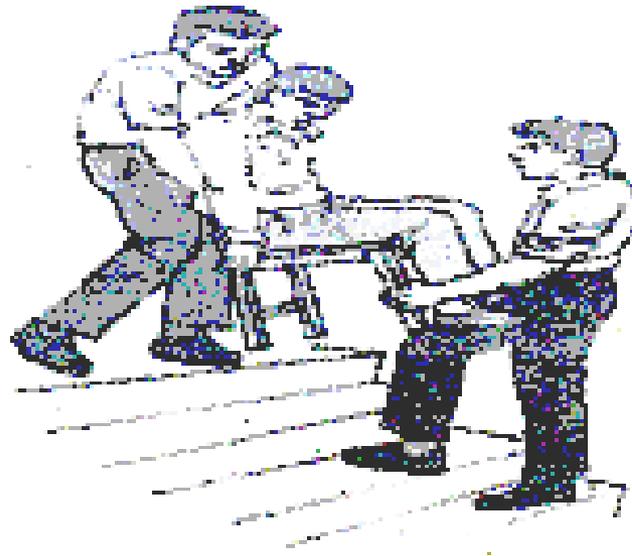
Posisi Tengkurap





# Pengangkutan oleh 2 orang

- Tergantung pada cederanya.
- Cara ini dapat diterapkan kalau korban tidak perlu diangkut dalam posisi berbaring. Jangan menerapkan ini untuk korban patah tulang leher atau punggung.

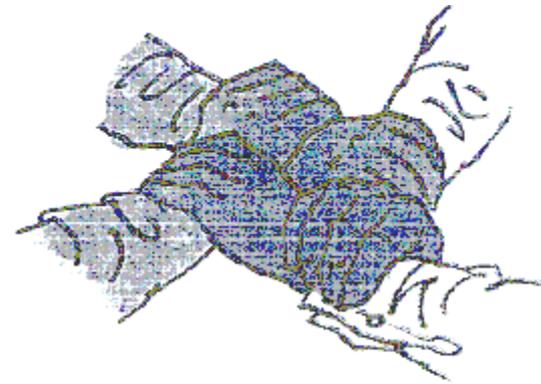


## **Duduk di atas kursi :**

Untuk luka ringan, harus turun dari tangga rumah atau gang sempit.



# Pengangkutan oleh 2 orang

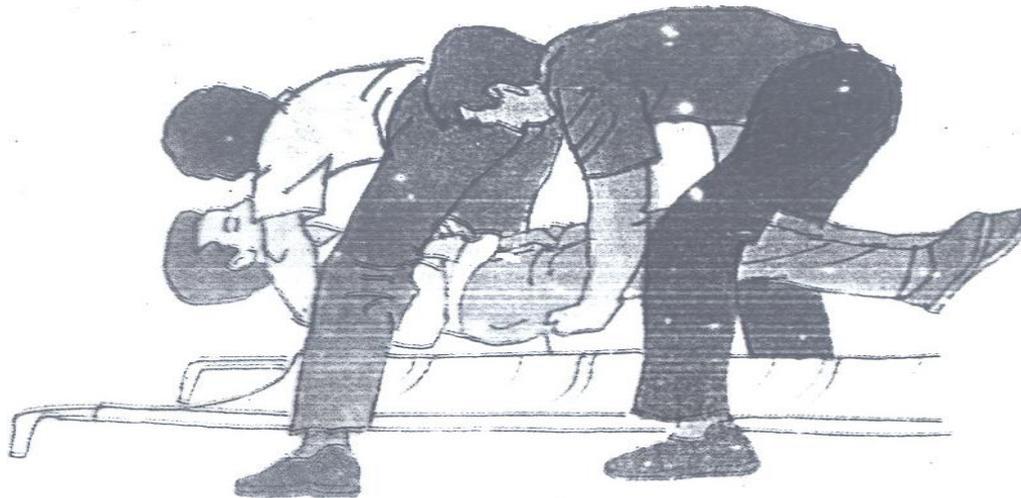
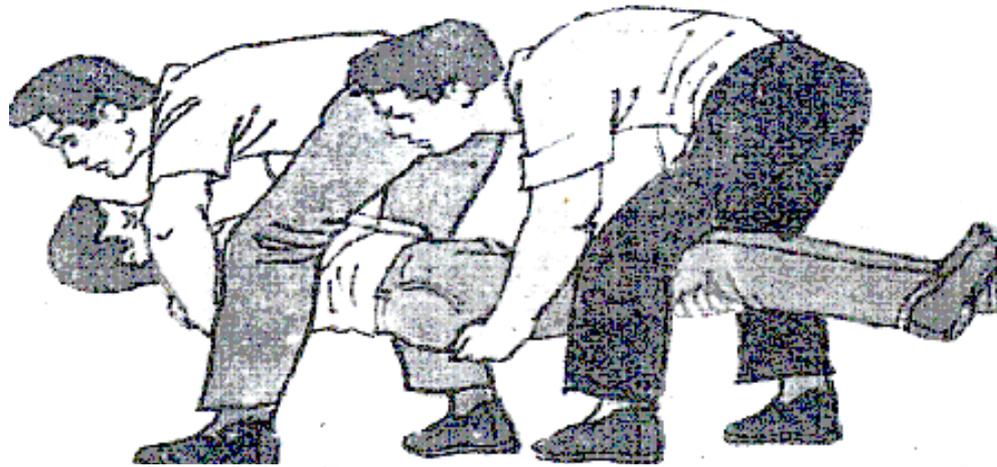


**Duduk di atas tangan.**

Korban sadar dan mempunyai cukup kekuatan untuk berpegangan sendiri.



## Pengangkutan oleh 2 orang

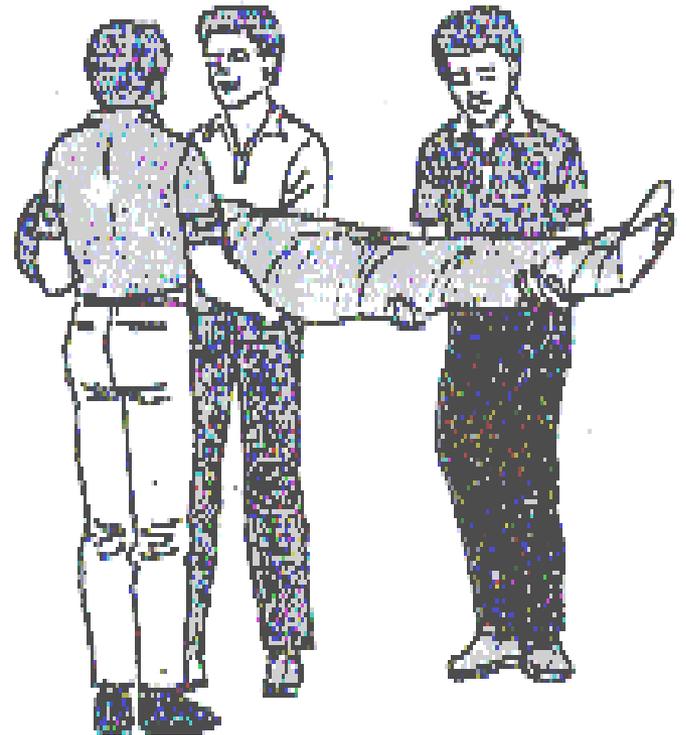
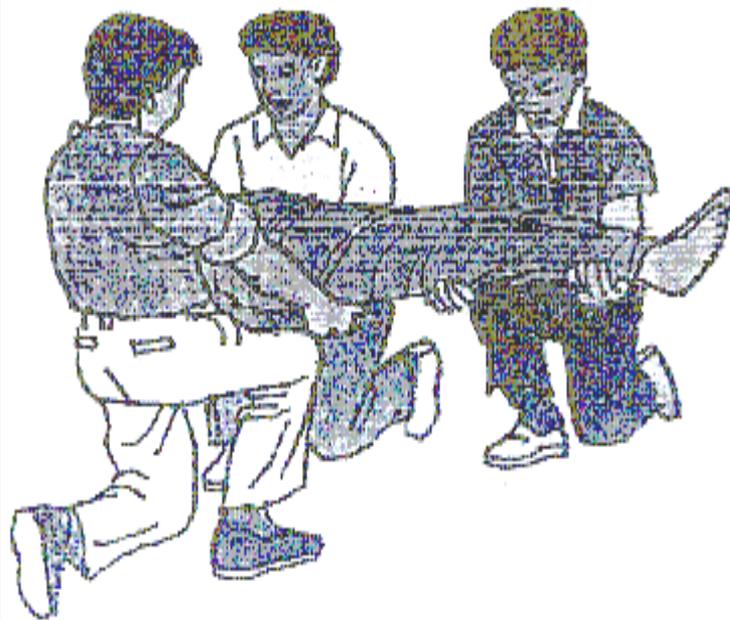


Apabila harus melalui jalan yang sempit, diangkat pada dada dan lutut.



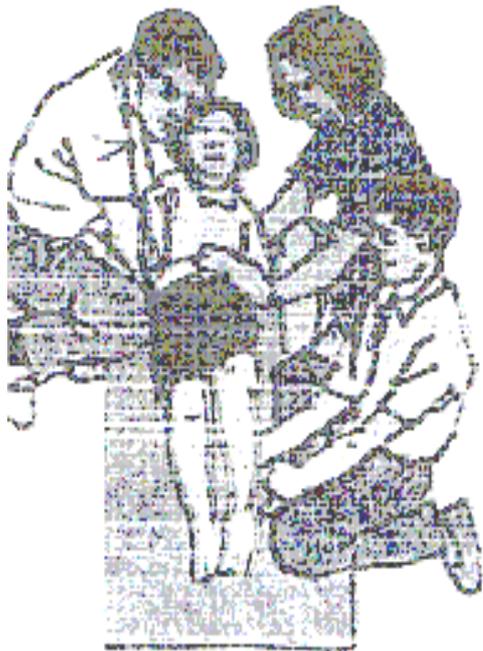
# Pengangkutan oleh 3 orang

a. Melalui jalan yang sempit.





# Pengangkutan oleh 3 orang



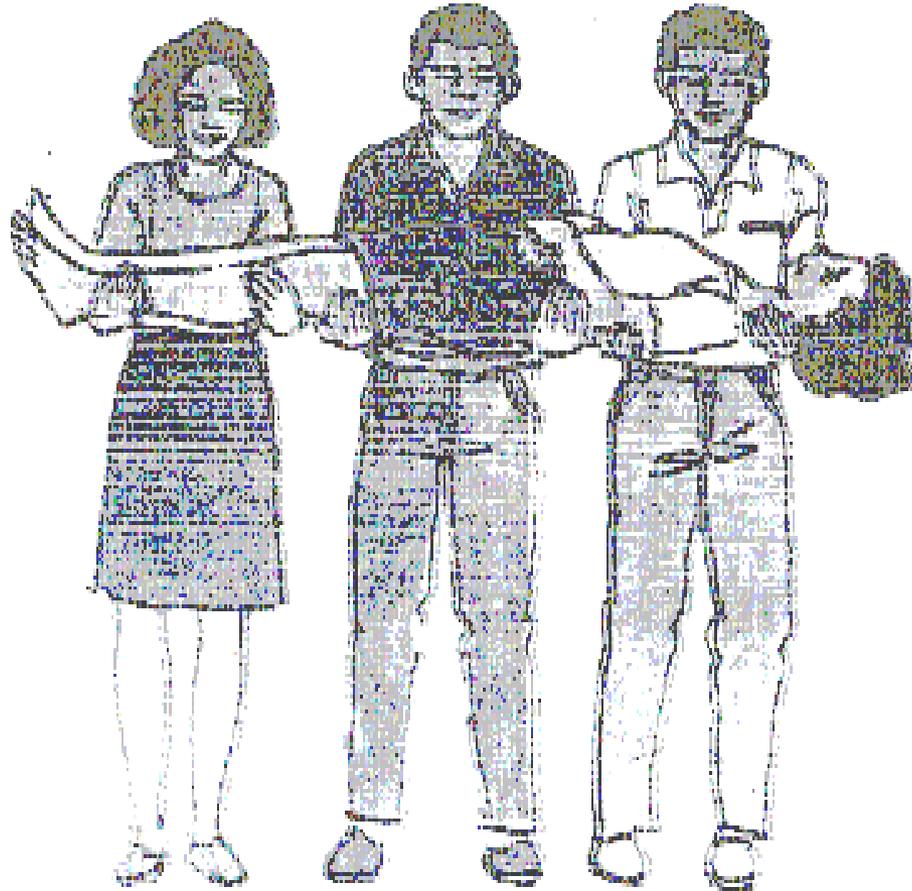


## b. Melalui jalan lapang





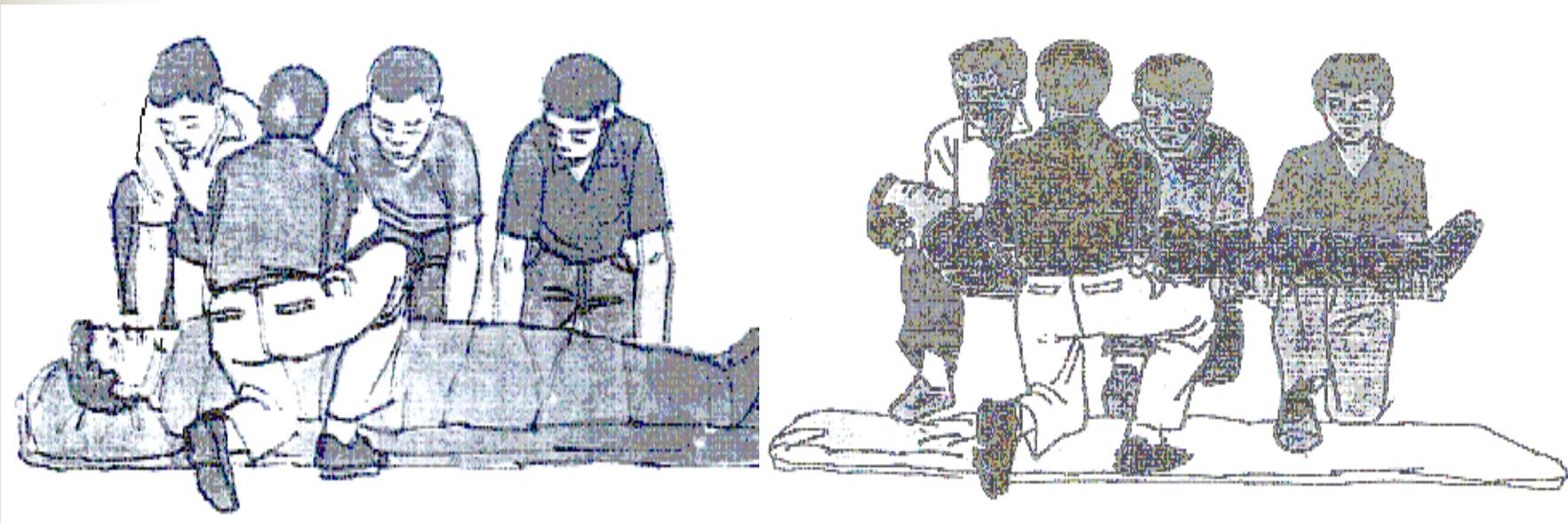
Para penolong harus serempak melangkah supaya korban tidak kaget.





## 4. Pengangkutan Oleh 4 Orang

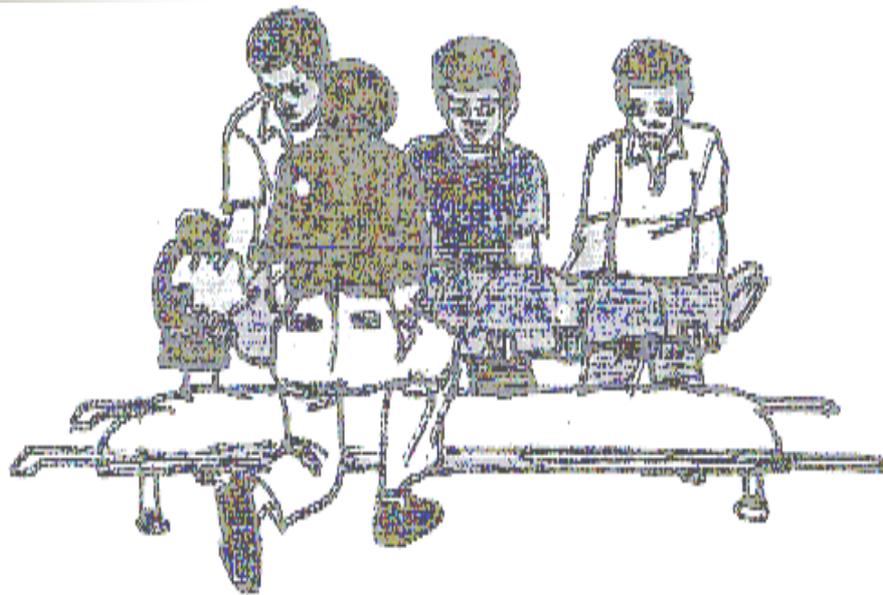
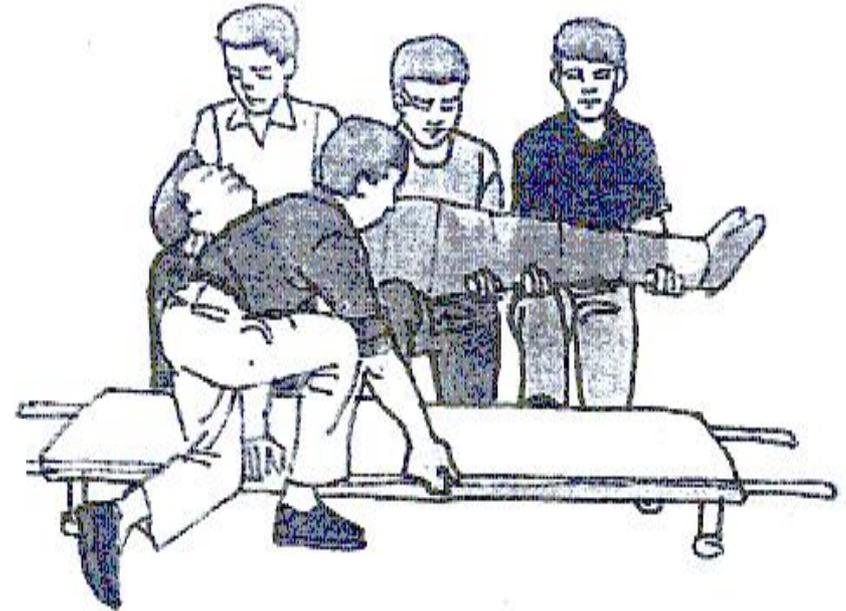
Pengangkut berada di sisi korban pada bagian yang tidak cidera





# Korban diangkat, orang keempat mendekatkan tandu

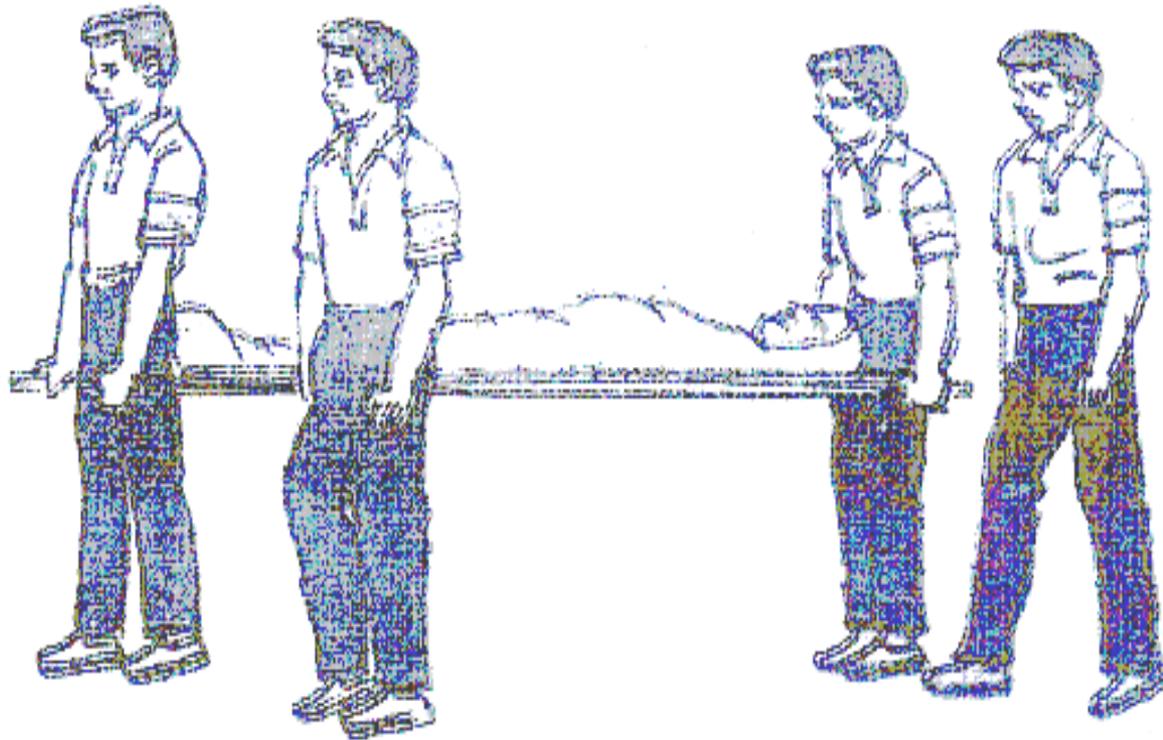
Meletakkan di atas tandu





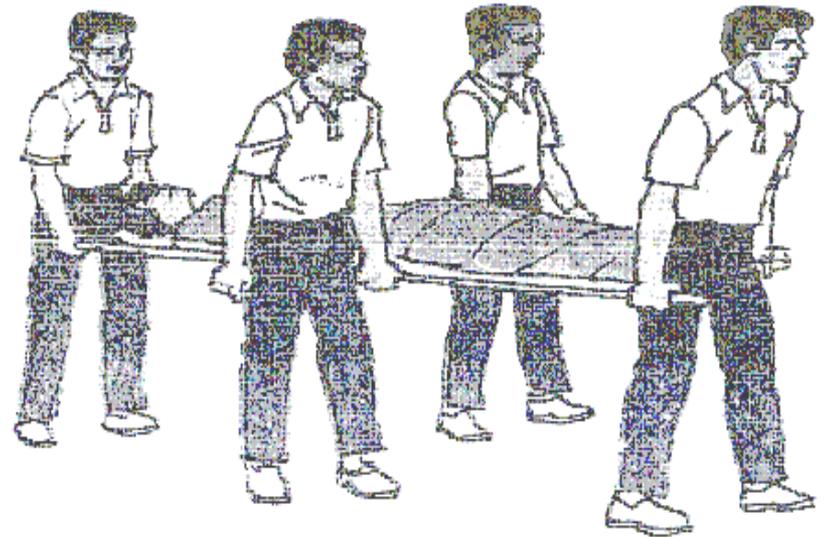
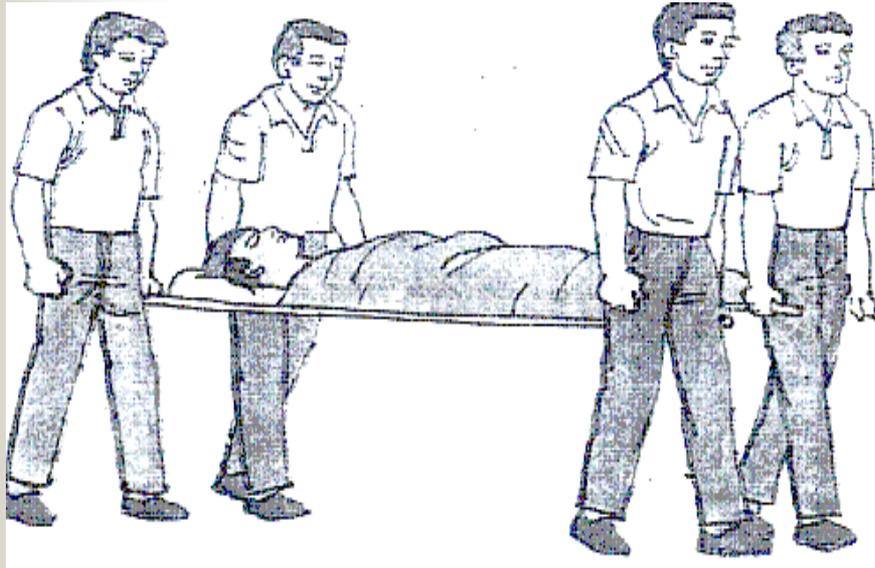
## 5. Pengangkutan Menggunakan Alat/Tandu

### a. Dua orang pengangkut





## b. Empat orang pengangkut





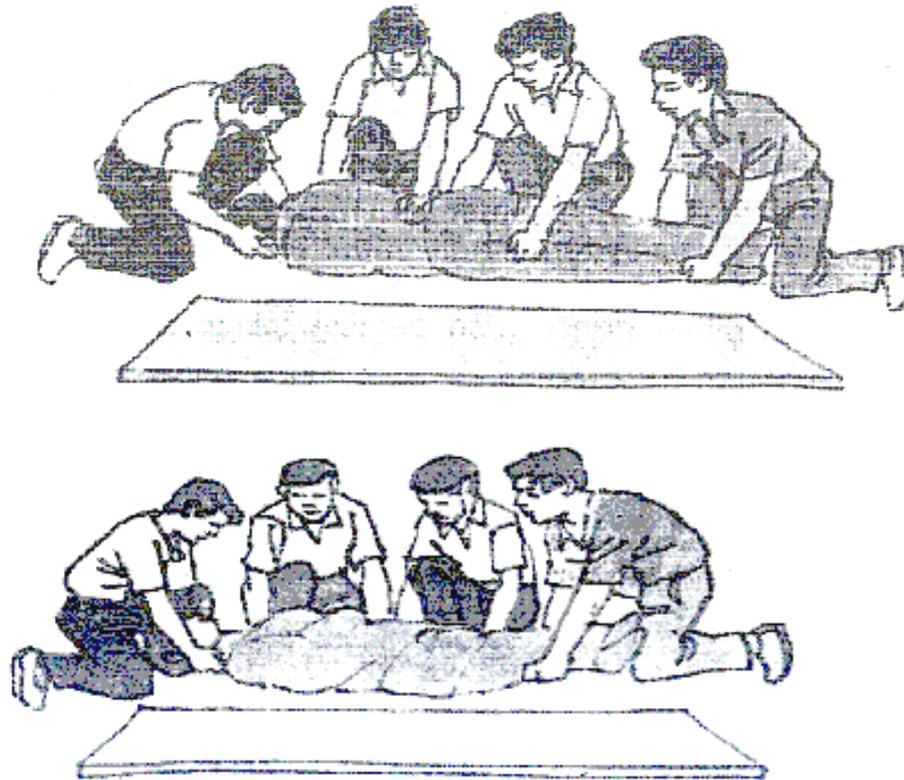
# Evakuasi dengan tandu

- Periksa tandu
- Dengan 2 atau 4 orang
- Komando/aba2 : “ ANGGKAT “ dan “J A L A N” → agar dilakukan bersamaan. Sebaiknya disepakati untuk dimulai jalan dengan langkah kaki kanan atau kiri
- **Kaki korban di depan**, kecuali :
  - Naik/turun tangga/tebing dengan korban cedera kaki
  - Memasukkan korban ke ambulans



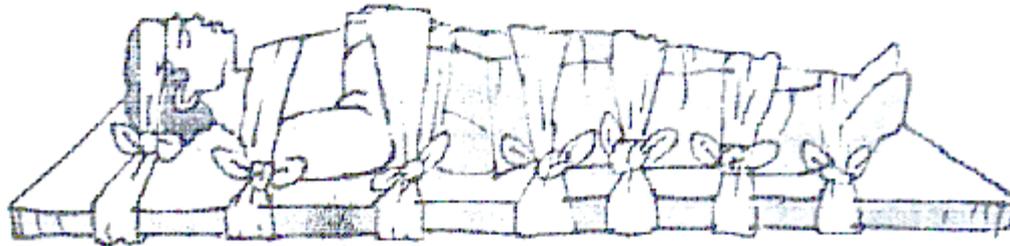
## 6. Pengangkutan Pada Korban Cedera Tulang Belakang

Gunakan papan/daun pintu yang keras atau rata





Ikat agar korban tidak banyak goyang/gerak



# Posisi Korban Dalam Evakuasi



- **Posisi terbaik melakukan pemindahan korban adalah tergantung pada kondisi saat itu.**

- **Beberapa pedoman untuk memposisikan korban adalah sebagai berikut :**

1. korban dengan shock atau muntah-muntah, letakkan dalam posisi pemulihan dan awasi jalan napas;
2. korban dengan gangguan pernapasan, posisikan duduk/setengah duduk;
3. korban dengan nyeri perut, posisikan tidur satu sisi dengan tungkai ditekuk;
4. korban dengan trauma, terutama tersangka cedera spinal harus segera distabilkan dan immobilisasi dengan papan spinal panjang;